

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar belakang**

Akhir-akhir ini masyarakat Indonesia sudah mulai sadar akan pentingnya menjaga kesehatan. Salah satu cara untuk menjaga kesehatan adalah dengan mengonsumsi minuman herbal yang kaya antioksidan. Teh merupakan minuman yang populer di masyarakat Indonesia. Teh adalah minuman yang paling banyak dikonsumsi manusia setelah air dalam jumlah kira-kira 120 mL perkapita perhari (Jansen, 2002). Teh dipercaya memiliki khasiat yang dapat membantu kesehatan tubuh karena kandungan antioksidan pada teh yang tinggi. Terdapat berbagai macam jenis teh seperti teh hitam, teh oolong, teh hijau, dan teh putih. Semua jenis teh tersebut dibedakan berdasarkan ada tidaknya proses fermentasi. Menurut survey, konsumsi teh di Indonesia sebesar 0,57 kilogram per kapita per tahun masih jauh di bawah negara-negara lain di dunia, walaupun Indonesia merupakan negara penghasil teh terbesar nomor 7 di dunia (Indoneisa-investments.com, 2015).

Di Indonesia, teh yang diproduksi kebanyakan adalah teh hitam. Alasan teh hitam lebih disukai karena rasanya yang tidak terlalu masam. Namun, seiring berkembangnya waktu, teh jenis lain mulai digemari karena orang sudah mulai sadar akan manfaat antioksidan yang lebih tinggi dibandingkan dengan teh hitam.

Selain teh, produk herbal lain yang memiliki manfaat bagi kesehatan tubuh adalah rambut jagung. Rambut jagung dianggap sebagai limbah rumah tangga yang belum dimanfaatkan secara maksimal, padahal rambut jagung memiliki potensi sebagai obat tradisional. Menurut

Hasanudin dkk (2012), rambut jagung mempunyai banyak khasiat dalam pengobatan, antara lain dapat menyembuhkan penyakit batu ginjal, nefritis, sistisis, radang, prostatitis, kaliuretik, infeksi saluran kencing, nefrotoksik, depresi.

Antioksidan merupakan senyawa yang dapat menangkal radikal bebas. Senyawa antioksidan dapat diperoleh dari bahan alami. Salah satu bahan yang memiliki antioksidan alami adalah rambut jagung. Hasil penelitian Ebrahimzadeh *et al.* (2008) menunjukkan bahwa ekstrak 2 rambut jagung (*cornsilk*) memiliki aktivitas antioksidan yang mampu mengikat radikal, chelate ion logam katalitik, dan dapat melindungi dari kerusakan oksidatif yang disebabkan oleh makromolekul seluler. Pengujian awal terhadap kandungan kimia dengan ekstraksi alkohol-air menunjukkan adanya senyawa fenol dan flavonoid yang bertanggung jawab sebagai antioksidan dan menghambat aktivitas peroksidasi lipid. Tingginya kemampuan penyerapan yang dimiliki rambut jagung karena kelompok hidroksil yang ada dalam struktur senyawa fenolik yang mampu menyerap radikal. Rambut jagung memiliki khasiat sebagai bahan obat tradisional, yaitu memiliki efek diuretik dan daya larut batu ginjal (Nessa dkk. 2013).

Untuk mengatasi rasa yang kurang sedap, dapat digunakan pemanis alami. Dengan adanya pemanis alami, aroma dan flavor yang kurang dapat diterima konsumen dapat tersamarkan. Selain pemanis alami, jahe dapat memperbaiki rasa dan aroma dari minuman herbal ini sehingga tidak terlalu masam.

Unit pengolahan yang akan buat memiliki kapasitas produksi 32,2 liter teh jagung per minggu. Produksi akan dilakukan sebanyak 2 kali seminggu. Produk minuman herbal akan dipasarkan di pujasera perumahan, toko, dan pada *stand* makanan di mall kota Surabaya.

## **1.2. Tujuan**

Merencanakan unit produksi Teh Jagung Corncha dengan kapasitas produksi 32,2 liter per minggu dengan daerah pemasaran Surabaya dan meninjau kelayakannya dari aspek teknis dan ekonomi.